

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kementrian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) merupakan instansi yang berada dibawah pemerintahan yang mempunyai tugas untuk menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih maju dengan kebutuhan zaman. Tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melakukan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih pencapaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Dengan adanya kampus merdeka dapat diharapkan menjadi jawaban atas tuntutan tersebut, kampus merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang *otonom* dan *fleksibel* sehingga tercipta kultur pelajar yang inovatif, tidak melarang dan sesuai kebutuhan mahasiswa. Berbagai bentuk kegiatan diluar perguruan tinggi, diantaranya melakukan magang atau praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar disatuan pendidikan, mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan agar dapat memberikan pengalaman konteks lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Menurut (Anggraeni dan Irviani, 2017:13), menjelaskan bahwa informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang di organisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima. Fungsi dari *website* adalah menyampaikan informasi. Dengan tersedianya informasi, *website* dapat digunakan sebagai sarana memberi informasi.

Pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi dibawah direktorat jendral pendidikan tinggi, riset, dan teknologi yang sebelumnya di fasilitasi melalui simlitabmas akan dialihkan kepada basis informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (BIMA) yang digunakan

untuk mengirimkan usulan, melaporkan progres kegiatan, dan melaporkan hasil kegiatan yang berbasis online. Proposal penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dibuat dan dikirimkan kemendikbud ristek secara manual. Semenjak *website* simlitabmas dialihkan kepada BIMA, proses tetap sama, ada beberapa fitur tambahan untuk mempermudah pengguna dalam memproses data laporan penelitian. Untuk penerimaan pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat dimulai menggunggah revisi proposal dan rencana, anggaran biaya, menggunggah surat pernyataan kesanggupan melaksanakan, mengisi catatan harian pelaksanaan melalui bima kemendikbud. Nantinya sistem ini akan membantu proses pengusulan penelitian dan melaporkan hasilnya. *Website performance* merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas di bandikan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran maupun kriteria yang ditentukan (Rivai&Basri, 2017). *Website performance* memberikan pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna *website*. Hal ini menunjukkan bahwa *website performance* memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kepuasan pengguna. Apabila pengguna puas, maka kinerja atau *performance* dari *website* BIMA sangat baik.

Ditampilan awal *website* BIMA kemendikbud sedikit perubahan dari *website* simlitabmas, *website* bima memiliki layanan yang disediakan untuk mendukung *website* tersebut adalah Ajukan Usulan Pengumuman, Tautan, PDDIKTI, Arjuna, Sinta, Rama dan Garuda. Teknologi informasi adalah bentuk umum yang menggambarkan setiap teknologi yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan dan menyampaikan informasi. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi mempermudah masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari termasuk dalam *website* BIMA kemendikbud yang mana saat ini sudah banyak para pelaku untuk mencari informasi melalui media elektronik. Contoh nyata kemajuan teknologi informasi saat ini adalah hadirnya internet. Internet merupakan sebuah kumpulan dari sebuah jaringan yang memiliki skala global jaringan ini telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Kemajuan teknologi internet telah menjadi atribut dalam cara berkomunikasi secara berdedikasi, intens, serta dibatasi oleh ruang,

jarak dan waktu. Didukung oleh berbagai kelebihan dan keunggulan dari internet, antara lain adalah biaya koneksi internet yang relatif terjangkau dan ketersediaan informasi yang tidak terbatas. Internet saat ini menjadi salah satu kebutuhan utama masyarakat dalam memenuhi segala keperluan yang berkaitan dengan informasi.

Menurut (Sidik, 2017), mengatakan bahwa situs *website* awalnya merupakan suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep *hiperlink* yang mempermudah *surfer* atau sebutan bagi pengguna komputer yang melakukan penyelusuran informasi di internet untuk mendapatkan sebuah informasi. *Website* atau *World Wide Web* (WWW) adalah salah satu media penting dimana pengguna dapat menemukan semua jenis informasi yang berkaitan dengan bidang mereka sendiri dan merupakan salah satu bentuk media masa yang dipublikasikan melalui jaringan internet yang dapat diakses dimana pun dan kapanpun (Monalisa,2016). Pada dasarnya mereka menjadikan kepuasan pengguna sebagai *variable dependent* untuk menunjukkan keefektifan sistem informasi dan penerimaan. Sedangkan metode SUS adalah salah satu cara bagaimana untuk mengetahui nilai *usability* dalam mengevaluasi suatu *website* yang belum pernah dievaluasi sebelumnya. Tujuan dari evaluasi adalah untuk memperbaiki kinerja *website* bima kemendikbud.

Pada penelitian ini, *website* bima kemendikbud yang dijadikan sebagai objek penelitian yang diharapkan dapat ditemukan kelemahan ataupun kekurangan *website* terutama dari aspek kegunaan. *Performance website* bima kemendikbud dapat memberikan informasi proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan menggunakan *website* bima kemendikbud dapat membantu pengguna untuk melihat profil universitas bina darma Palembang, lokasi universitas bina darma Palembang dan data program studi universitas bina darma Palembang melalui PDDikti. Memberikan akses ke kutipan dan keahlian di Indonesia. Sistem informasi penelitian berbasis web yang menawarkan akses cepat, mudah untuk mengukur kinerja peneliti, lembaga dan jurnal di Indonesia. Data yang diberikan oleh Sinta. Akreditasi Jurnal Nasional (Arjuna) dapat diakses *website* bima kemendikbud untuk melihat daftar jurnal dan melihat

statistik setiap jurnal. Dan rama *repository* untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah para dosen dan peneliti universitas bina darma palembang.

Oleh karena itu, sebagai bentuk tanggung jawab ilmiah, perlu dilakukan tindakan analisis terhadap kinerja *website* terutama dari aspek kegunaan. Banyak pendekatan yang bisa dilakukan dalam melakukan analisis, salah satunya adalah evaluasi *usability*. Evaluasi *usability website* dilakukan untuk mengukur sejauh mana tingkat kegunaannya bagi pengguna. Proses evaluasi sendiri meliputi sintesa dan mengumpulkan pendapat dari berbagai pihak mengenai fungsionalitas *website*. *Usability* digunakan untuk mengukur tingkat kegunaan suatu *website* atau peralatan. Menurut International Organization for Standardization ISO. BIMA merupakan *website* yang dibuat untuk membantu masyarakat dalam memberikan informasi kepada pengguna untuk melihat pengumuman program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Maka dari itu kelebihan dari *website* inilah yang banyak diakses oleh beberapa perguruan tinggi ataupun instansi pemerintahan yang menjadi sebuah sistem informasi yang dapat diakses secara *online* dimana salah satunya adalah bima kemendikbud. Maka dari itu dalam melakukan pengujian digunakan *System Usability Scale* sebagai instrumen penguji pengguna SUS sendiri karena dalam melakukan pengujian lebih menekankan *perspektif* pengguna akhir sehingga hasil evaluasi akan lebih sesuai dengan keadaan nyata. Dengan menggunakan kuesioner . kuesioner sendiri merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan responden mengisi pertanyaan, kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti (Sugiyono, 2017:216)

Penelitian untuk meneliti *website* bima kemendikbud belum pernah ada. Sementara itu, menurut latar belakang yang telah disebutkan, pengunjung atau pengguna dari *website* bima kemendikbud sangat banyak yang menggunakan *website* bima kemendikbud. Untuk mempertahankan jumlah pengunjung tersebut, pengunjung tersebut perlu merasa puas dengan *website* bima kemendikbud. *Website* bima memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna merupakan salah satu elemen agar tujuan dari kemendikbud dapat tercapai. Oleh karena itu penelitian mengenai *website* bima kemendikbud perlu dilakukan evaluasi terhadap *website* bima kemendikbud. Hasil dari evaluasi *usability* bima kemendikbud

dilakukan untuk mengukur sejauh mana tingkat kegunaan bagi pengguna proses evaluasi sendiri meliputi panduan dan mengumpulkan informasi terdapat dari berbagai pihak mengenai fungsional *Website Usability* digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan suatu *Website* disebut bahwa *usability* adalah tingkat kepuasan suatu *website* yang dapat digunakan oleh pengguna untuk mencapai tujuan yang ditentukan secara efektif, efisien dan memberikan kepuasan. *Usability* adalah hal yang sangat penting dalam desain interaksi yang meliputi efektivitas, fleksibilitas, keamanan, dipelajari, dan melakukan evaluasi tingkat kepuasan *Website*. Berdasarkan uraian diatas maka penulis memilih judul **“Analisis Performance Website Bima Kemendikbud TerhadapKepuasan pengguna Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS)”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan sasaran yang dituju yang telah diuraikan di atas maka identifikasi permasalahan yaitu *performace website* bima kemendikbud terhadap pengguna khususnya pengguna *website*.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu bagaimana mengukur *performance website* bima kemendikbud menggunakan metode *system usability scale*

## **1.4 Batasan Masalah**

Untuk melakukan penelitian tersebut, peneliti harus melakukan batasan-batasan masalah yang ada, dalam penelitian ini bertujuan agar topik dan inti penelitian ini tidak menyimpang tetap fokus kepada apa yang ingin diteliti, adapun batasan masalah yang peneliti buat adalah sebagai berikut:

1. Responden dalam penelitian ini adalah pengguna *website* bima kemendikbud.
2. Membahas masalah dari *website* bima kemendikbud.
3. Tidak membahas data pengguna atau responden yang memiliki *username dan passsword website* bima kemendikbud

4. *Performance website* bima kemendikbud menampilkan arsip data, tautan penting, laporan bima kemendikbud dan data pengunjung setiap harinya.
5. Mendiagnosis permasalahan *performance website* bima kemendikbud melalui kuesioner.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang dilakukan penelitian ini, yang diharapkan diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis kinerja *website* terdapat pada pengguna bima kemendikbud
2. Mengukur pengaruh kinerja informasi yang diberikan terhadap kepuasan pengguna pada *website* bima kemendikbud

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang akan dicapai dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Bagi peneliti dapat mengaplikasikan teori *usability* terhadap analisis secara langsung, mendapat ilmu tentang metode *system usability scale*.
2. Bima kemendikbud dapat mengetahui bagaimana penilaian dari pengguna terhadap *website* yang telah dibangun sesuai dengan keinginan pengguna.

### **1.7 Metodologi Penelitian**

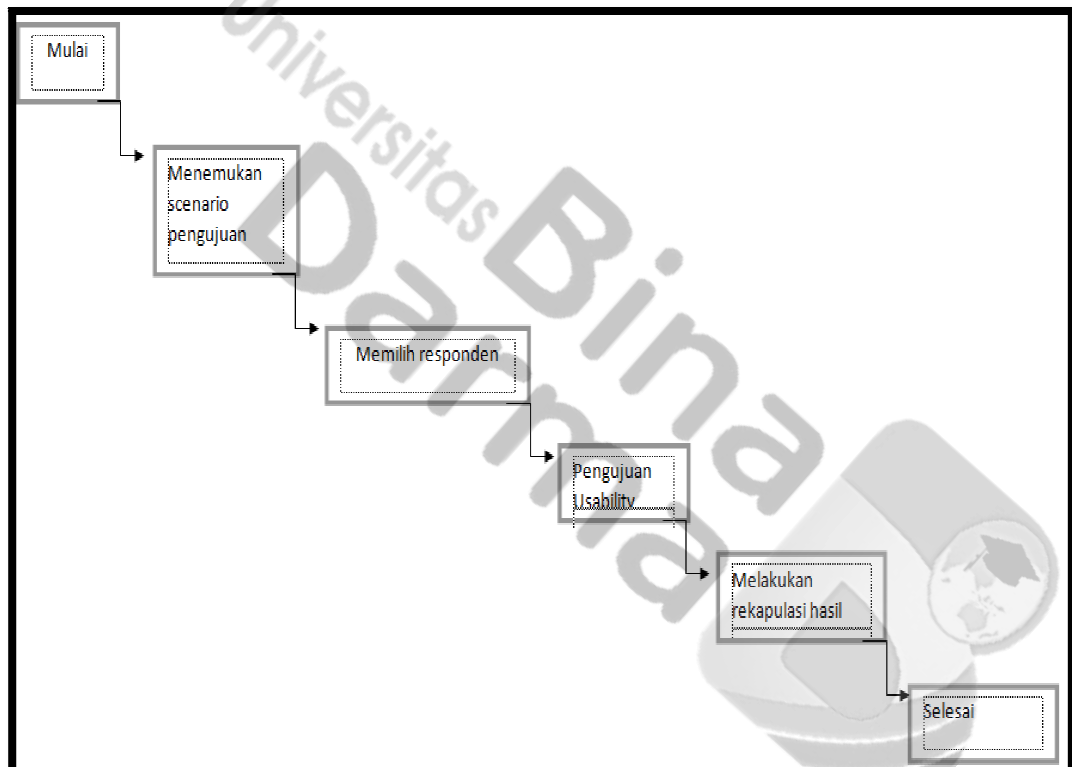
#### **1.7.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Pada tahapan ini dilakukan estimasi kebutuhan yang diperlukan untuk mengembangkan dalam menganalisis kinerja *website*. Proses pengembangan analisis kinerja *website* bima kemendikbud ini dilakukan sejak Desember 2021 hingga Februari 2022, <https://bima.kemdikbud.go.id/>

#### **1.7.2 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan

menggunakan instrumen yang sudah tertata sebelumnya. Instrumen berupa angket atau kuesioner biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif memiliki jangkauan penelitian lebih luas dan variasi dengan tingkat lebih kompleks. Penelitian kuantitatif dapat dilihat dari 4 sisi yaitu, akademis, praktis, sosial dan teknis. Penelitian kuantitatif dalam menyusun sebuah rancangan penelitian biasanya menggunakan asumsi pendekatan *positivis*.



**Gambar 1.1 Langkah langkah penelitian.**

Berikut alur penelitian :

Memperlihatkan langkah-langkah penelitian yang dimulai dengan menentukan skenario pengujian, memilih responden, melakukan pengujian oleh responden dan melakukan rekapitulasi hasil pengujian.

1. Menentukan skenario pengujian yang dilakukan adalah membuat skenario pengujian yang dimulai dengan menjelaskan *Performance* dari *website* yang akan di uji dan kuisioner.
2. Memilih responden yang dilakukan adalah menentukan agar responden mewakili pengguna akhir sesungguhnya serta dengan kebutuhan dan ketentuan metode

3. Melakukan pengujian *usability* yang dilakukan adalah meminta responden memberikan penilaian terhadap *Performance Website* berdasarkan instrumen SUS sesuai berdasarkan data dan fakta yang diperoleh.
4. Melakukan rekapitulasi hasil pengujian *usability* dimana pada langkah ini proses rekapitulasi dihitung sesuai dengan perhitungan SUS dan hasil pengujian didapat.

Maka dari itu dalam melakukan pengujian digunakan *System Usability Scale* sebagai instrumen pengujian pengguna SUS sendiri karena dalam melakukan pengujian lebih menekankan perspektif pengguna akhir sehingga hasil evaluasi akan lebih sesuai dengan keadaan nyata. Pengujian SUS memiliki 10 pernyataan sebagai alat pengujian untuk mengetahui kepuasan pengguna *website* bima kemendikbud.

Daftar pertanyaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

1. Saya pikir akan menggunakan sistem ini lagi
2. Saya merasa sistem ini rumit untuk digunakan
3. Saya merasa sistem ini mudah digunakan
4. Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan sistem ini
5. Saya merasa fitur-fitur sistem ini berjalan dengan semestinya
6. Saya merasa adanya banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi pada sistem ini)
7. Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan sistem ini dengan cepat
8. Saya merasa sistem ini membingungkan
9. Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan sistem ini
10. Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan sistem ini

**Tabel 1.1 pertanyaan SUS**

### 1.7.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner *System Usability Scale* (SUS). Yang mana kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung yang



berasal dari hasil wawancara dan secara tidak langsung memberikan *link* kuesioner kepada pengguna untuk memberikan penilaian terhadap *website* bima kemendikbud. Pengumpulan data dilakukan dengan meminta 33 responden untuk mengisi kuesioner dan memberikan tanggapan singkat tentang kesulitan saat login *website* bima kemendikbud dan data penelitian yang sebelumnya ada di *website* simlitabmas kemendikbud masih bisa digunakan di *website* bima kemendikbud. Dengan adanya teknik secara langsung dan tidak langsung mempermudah peneliti untuk mendapatkan data responden, maka peneliti membuat sejumlah pertanyaan yang harus direspon dan dijawab oleh responden.

#### **1.7.3.1 Wawancara**

Wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan spesifik, Namun hanya memuat poin-poin penting mengenai hal yang ingin didapatkan dari responden. Wawancara dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada beberapa pengguna *website* bima kemendikbud.

#### **1.7.3.2 Kuesioner**

Pengumpulan data penelitian pada kondisi tertentu tidak memerlukan kehadiran peneliti. Pertanyaan peneliti dan jawaban responden dapat dikemukakan melalui kuesioner. Teknik ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca juga menjawab pertanyaan yang telah di berikan oleh peneliti. Kuesioner pada penelitian ini dibuat melalui *Google Form*.

#### **1.7.4.3 Studi Literatur**

Metode studi literatur ini merupakan metode yang dilakukan dengan cara mencari data atau sumber serta teori mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini, baik dari jurnal penelitian serupa, buku, notulensi dari sekolah, artikel dari internet, dll. Dari metode ini akan diperoleh data dan bahan pendukung lain untuk mendukung penelitian ini.

#### **1.7.3.4 Observasi**

Metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah penelitian yang sedang dilakukan.

### **1.8 Sistematika Penulisan**

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB 2 LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan dijelaskan landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

#### **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisi uraian variable-variable dan metode serta tahapan penelitian secara rinci yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini mencakup hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

#### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini menjelaskan secara garis besar mengenai kesimpulan dan saran hasil penelitian.